

BAB 02

FITUR BARU PHOTOSHOP CS6 UNTUK FOTOGRAFER

Photoshop CS6 tetap mengukuhkan dirinya sendiri sebagai software untuk editing foto-foto digital. Oleh karena itulah, dibanding bidang lainnya seperti desain grafis, ilustrasi, dan 3 dimensi, Photoshop CS6 lebih banyak memiliki tool-tool serta fitur baru yang berkaitan dengan dunia fotografi digital. Sebagai contoh, Photoshop CS6 telah dilengkapi dengan 3 fitur blur baru, yaitu Field Blur, Iris Blur, dan Tilt-Shift Blur. Dengan menggunakan blur yang terakhir ini, Anda sudah bisa menciptakan efek tilt-shift ala Instagram langsung menggunakan Photoshop.

Di dalam bab ini, kita akan mengenali beragam fitur baru yang berhubungan erat dengan dunia fotografi digital.



Crop Tool yang Lebih Canggih!

Sejauh ini fungsi Crop Tool cukup sederhana, yaitu memotong foto dan kanvas pada umumnya. Namun, pada versi CS6 ini, Photoshop dilengkapi dengan Crop Tool yang jauh lebih canggih. Dikatakan canggih karena tool ini dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan yang membuat Crop Tool jauh berbeda dengan versi-versi sebelumnya. Beberapa fitur dan cara pemakaian Crop Tool yang benar-benar baru itu akan dikupas di dalam subbab di bawah ini.

Crop Tool Instan (Siap Pakai)

Begitu Anda mengaktifkan Crop Tool dari dalam toolbox, pada saat itu juga tool tersebut bisa dibuat untuk memotong kanvas atau foto. Bandingkan dengan versi sebelumnya di mana kita harus membuat area persegi empat terlebih dulu pada area foto yang akan dipotong.

Cobalah Anda lakukan langkah-langkah di bawah ini untuk lebih memahami bagaimana Crop Tool bekerja di lingkungan Photoshop CS6:

1. Pilihlah **Crop Tool**  dari dalam toolbox.
2. Begitu tool ini aktif, di setiap ujung foto dan di atas serta bawah foto itu terdapat handle  yang apabila Anda klik-drag ke arah dalam akan membuat foto menjadi ter-cropping.



Klik-drag handle untuk mengawali proses cropping

3. Akhiri dengan mengklik ikon **Confirm**  yang ada di dalam toolbar.

Jadi, tak ada lagi proses klik-drag untuk membuat area persegi empat seperti layaknya kalau Anda menggunakan Photoshop versi lama. Begitu memilih Crop Tool, Anda sudah bisa langsung memotong foto.

Mengenal Fitur Delete Cropped Pixels

Fitur baru lainnya yang perlu Anda kenali adalah **Delete Cropped Pixels**. Fitur ini berbentuk kotak cek sehingga bisa diaktifkan dan boleh pula dinonaktifkan. Fungsinya untuk memberi Anda pilihan akan nasib bagian foto atau kanvas yang terpotong (ter-cropping). Photoshop versi lama akan langsung membuang bagian foto yang terpotong secara permanen sehingga foto itu benar-benar terpotong tuntas.

Nah, dengan menggunakan fitur Delete Cropped Pixels, Anda bisa membuat agar bagian foto yang terpotong tetap dipertahankan (tidak benar-benar terpotong).

Berikut cara pemakaiannya:






1. Klik kotak cek **Delete Cropped Pixels**  sehingga dalam kondisi non-aktif (**catatan:** jika Anda tak ingin membuang bagian foto yang terpotong secara permanen).
2. Lakukan proses cropping seperti biasa.
3. Klik ikon **Confirm**  untuk memotong foto itu.

Foto akan terpotong seperti terlihat di dalam kanvas. Namun, Anda bisa memunculkan kembali area yang terpotong itu apabila nanti Anda membutuhkan bagian-bagian tersebut. Caranya adalah sebagai berikut:


1. Klik-drag salah satu handle yang ada di ujung foto yang sudah dipotong itu ke arah atas.
2. Nanti, seluruh bagian foto akan muncul kembali. Dari sini, Anda bisa menentukan kembali bagian-bagian foto yang akan dipotong.
3. Klik ikon **Commit** .

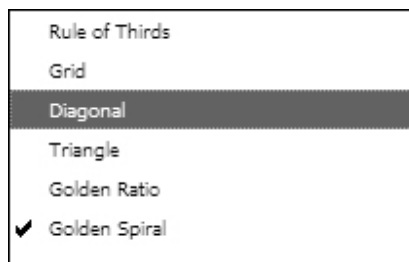
Ikon Baru di dalam Toolbar

Sekarang, selain ikon **Commit** dan **Cancel**, Anda akan melihat ikon seperti ini . Fungsinya untuk mengembalikan posisi cropping terakhir yang pernah Anda buat. Jika Anda menonaktifkan opsi Delete Cropped Pixels, maka Anda bisa memotong ulang foto itu. Nah, jika potongan kedua yang Anda lakukan ternyata lebih buruk dibanding potongan pertama, maka Anda bisa mengembalikan foto pada potongan pertama itu dengan mengklik ikon ini .

Memilih Overlay

Overlay adalah garis-garis yang muncul di atas foto untuk membantu Anda mengatur komposisi dengan sempurna. Kabar baiknya adalah, Photoshop CS6 menyediakan banyak pilihan overlay untuk membantu Anda menciptakan komposisi beragam, mulai dari komposisi Rules of Thirds, Golden Ratio, Fibonacci, Triangle, Diagonal, dan lain sebagainya. Jadi, Anda bisa menemukan komposisi terbaik sesuai dengan pemetretan foto di lapangan.

Untuk memilih overlay, cukup klik tombol **View**  dan pilihlah jenis overlay yang Anda inginkan.



Beberapa model overlay untuk mengadopsi jenis-jenis komposisi fotografi

Berikut contoh-contoh overlay di dalam kanvas.




Overlay yang menampilkan komposisi Golden Ratio

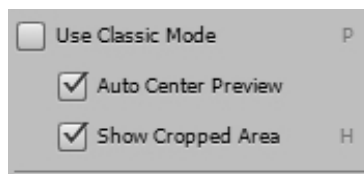


Overlay berbentuk Golden Spiral yang mengingatkan kita pada komposisi Fibonacci

Menggunakan Fitur Auto Center Preview

Fitur lainnya yang cukup signifikan membantu proses cropping adalah **Auto Center Preview**. Fungsinya untuk menggeser foto yang tidak terkena area cropping untuk terlihat selalu di tengah jendela Photoshop. Dengan demikian, konsentrasi Anda tetap pada area yang tidak ter-cropping itu. Untuk membuktikan perbedaannya dengan Photoshop versi lama, cobalah aktifkan dan non-aktifkan opsi ini ketika meng-cropping foto.

Fitur Auto Center Preview dapat Anda aktifkan dan non-aktifkan dengan mengklik ikon  terlebih dulu. Setelah itu, klik kotak cek **Auto Center Preview** untuk mengaktifkan atau menon-aktifkan opsi tersebut.



Opsi Auto Center Preview berfungsi untuk meletakkan foto yang tidak ter-cropping selalu berada di tengah jendela Photoshop


Mengubah Orientasi Cropping

Anda juga bisa mengubah orientasi cropping seperti ketika Anda memilih orientasi kertas ketika ingin mencetak foto. Ada dua orientasi, yaitu landscape dan portrait. Kalau area cropping yang Anda buat berbentuk landscape, maka Anda bisa mengubah orientasinya menjadi portrait begitu pun sebaliknya.

Untuk mengubah orientasi, klik ikon  yang ada di dalam toolbar. Nanti, akan terlihat orientasi cropping telah berubah.


Meluruskan Foto Miring

Jika Anda menggunakan Photoshop versi lama, maka salah satu cara untuk meluruskan foto miring adalah dengan menggunakan Ruler Tool. Sekarang, Anda bisa meluruskan foto langsung menggunakan Crop Tool. Caranya sebagai berikut:

1. Pilih ikon **Straighten**  yang ada di dalam toolbar.
2. Lantas, buatlah garis horizontal lurus pada foto. Caranya, klik-drag dari tepi kiri-tengah foto ke arah kanan-tengah (tidak perlu sampai ke bagian paling kanan pada foto).



*Buatlah garis dari kiri ke kanan
(tidak perlu sampai ke tepi kanan foto)*

3. Lepas tombol kiri mouse.
4. Klik ikon **Commit**  untuk menyelesaikan proses pelurusan foto.

Menggunakan Perspective Crop Tool

Perspective Crop Tool adalah tool yang benar-benar baru di lingkungan Photoshop CS6. Fungsinya untuk meluruskan objek di dalam

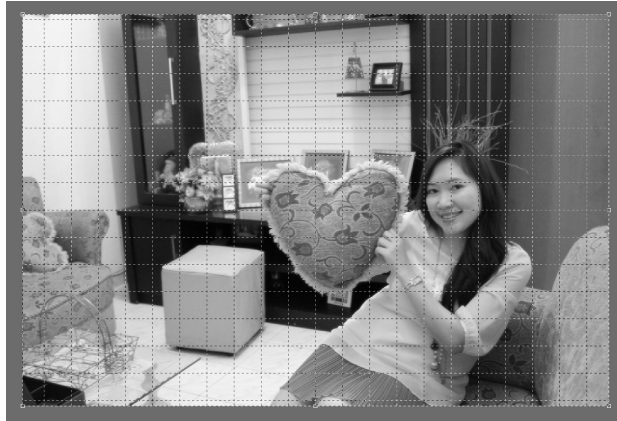
foto yang tampak miring karena sebab teknis pemotretan. Mungkin Anda pernah memotret sebuah objek menggunakan lensa wide-angle. Lensa seperti ini memang ideal untuk pemotretan dengan sudut yang luas. Namun sering kali lensa-lensa wide-angle menyebabkan sebuah masalah, antara lain menyebabkan objek di dalam foto tampak miring. Lihat foto di bawah ini dan amati bagian yang diberi anak panah. Terlihat jelas bahwa objek lemari tampak miring.



Objek lemari yang tampak miring akibat penggunaan lensa wide-angle

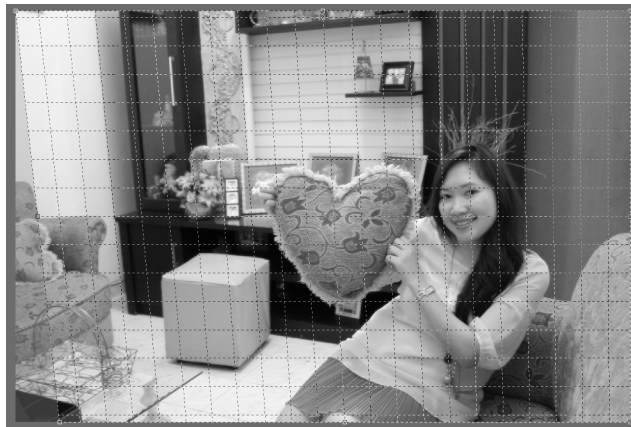
Untuk mengoreksi foto di atas, gunakanlah Perspective Crop Tool. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pilihlah **Perspective Crop Tool**  (tool ini diletakkan di dalam satu tempat yang sama dengan Crop Tool).
2. Klik-drag di seluruh kanvas foto.



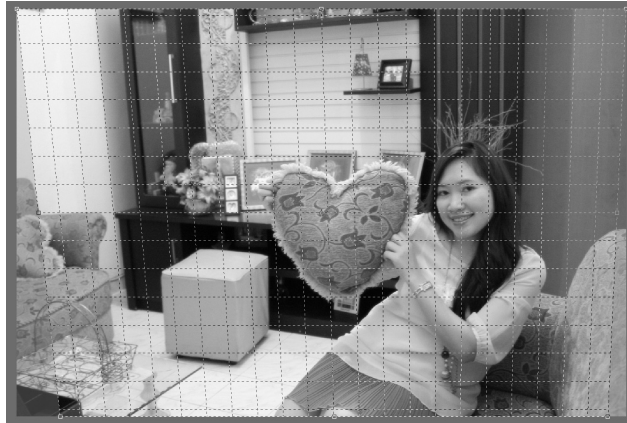
Seluruh area akan dikelilingi Perspective Crop Tool

3. Lantas, klik-drag salah satu ujung Perspective Crop Tool itu ke arah dalam sehingga garis-garis grid yang ada di situ sejajar dengan objek miring yang ada di dalam foto (dalam hal ini, sejajar dengan objek lemari).



Memiringkan grid sehingga garis-garis tersebut sejajar dengan objek lemari yang miring

4. Lakukan pada garis-garis grid untuk lemari sisi kanan. Nanti hasilnya akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Grid-grid sebelah kanan yang ikut dimiringkan

5. Klik ikon **Commit** ☒ jika sudah.

Nanti akan jelas terlihat, perspektif foto akan “pulih”. Namun memang risikonya, objek yang ada di depan (paling dekat dengan kamera), akan tampak lebih besar dibanding foto aslinya ketika belum dipotong menggunakan Perspective Crop Tool. Berikut hasil yang terlihat.



Foto dengan perspektif yang sudah normal

Menggunakan Field Blur

Field Blur mungkin adalah fitur terbaru Photoshop CS6 yang paling diminati. Selama ini, kalau kita ingin mengaburkan bagian tertentu pada foto (atau dengan kata lain, blur yang selektif), maka kita menggunakan salah satu dari beberapa cara di bawah ini:

- Memakai **Blur Tool** dan menggosokkan area yang ingin di-blur (dikaburkan).
- Menyeleksi area yang ingin di-blur menggunakan Lasso Tool (atau tool seleksi lainnya) dan dengan memanfaatkan Gaussian Blur, area yang terseleksi itu kita kaburkan.

Kedua cara di atas memang sudah dipraktekkan selama bertahun-tahun. Nah kali ini, ada cara lain yang lebih efisien untuk mengaburkan sebagian area pada foto secara selektif. Caranya dengan menggunakan **Field Blur**. Workflow-nya cukup sederhana, yaitu:

- Buatlah titik-titik di dalam foto.
- Tiap-tiap titik memiliki kontrol blur yang berbeda sehingga kalau kita mengaburkan satu titik, maka titik-titik yang mengontrol area lainnya dalam foto tidak akan terpengaruh.

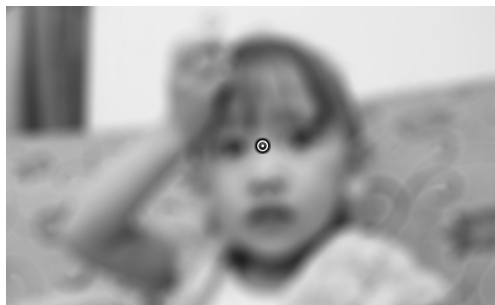
Berikut langkah-langkah menggunakan Field Blur:

1. Sediakan foto yang akan diberi efek blur menggunakan Field Blur ini.



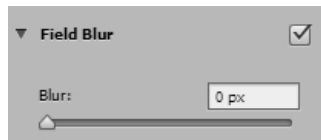
Foto yang akan diberi efek blur menggunakan Field Blur

2. Kita ingin agar area wajah tetap tajam sementara rambut, beberapa bagian pada pakaian dan tangan, serta objek lainnya yang terlihat di dalam foto akan dikaburkan. Pilih menu **Filter > Blur > Field Blur**.
3. Di atas foto akan muncul satu buah titik sebagai titik permulaan. Klik-drag titik itu di tengah-tengah wajah.



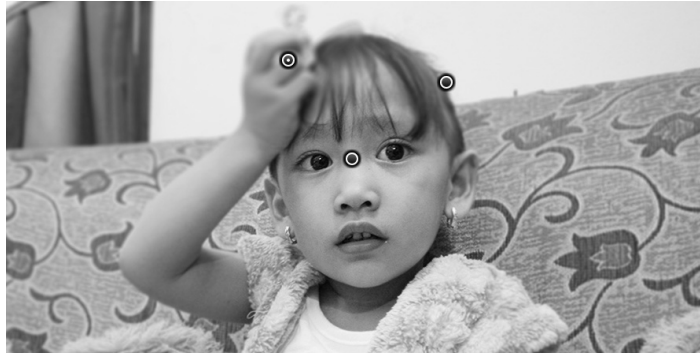
Meletakkan titik di tengah-tengah wajah

4. Lantas, geser slider **Blur** yang ada di dalam panel **Blur Tools** ke posisi 0 px. Ini akan membuat area wajah di mana titik itu berada menjadi tajam (tidak kabur).



Mengontrol tingkat kabur-tajam sebuah titik yang diletakkan di dalam foto

5. Buat titik baru, misalnya di area rambut, dengan mengklik di area tersebut.
6. Anda bisa mengontrol seberapa kabur area rambut itu akan terlihat dengan menggeser slider **Blur** seperti gambar di atas.



Titik-titik yang mengontrol tingkat kabur-tajam pada foto secara individual

7. Lakukan langkah-langkah pembuatan titik-titik seperti di atas untuk mengaburkan area-area lain di dalam foto.



Efek kabur di berbagai titik dalam foto

8. Jika sudah, tekan tombol **OK**.

Sekarang, Anda akan melihat sebuah foto yang memiliki efek kabur beragam. Mainkan titik-titik itu untuk mendapatkan foto yang artistik.

TIP DAN TRIK:

Field Trip ini biasanya digunakan untuk pemotretan close up. Dalam pemotretan close up, area foto yang ingin dikaburkan tidak terlalu luas, hanya seputaran rambut, tangan, dan latar belakangnya. Jika Anda menggunakan field blur untuk landscape, mungkin Anda harus menciptakan banyak titik.

Memindah dan Mengontrol Titik-Titik

Setiap titik-titik yang Anda buat dan Anda letakkan ke dalam foto akan bertanggung jawab mengatur tingkat tajam-kabur area di sekitarnya. Untuk memindah atau mengontrol titik-titik itu, gunakan mekanisme berikut ini:

- Untuk memindahkan ke lokasi baru, klik-drag titik itu.
- Jika ingin mengedit tingkat kabur-tajam sebuah titik, klik terlebih dulu titik tersebut.
- Untuk membatasi semakin luasnya efek kabur yang ditimbulkan sebuah titik, buatlah titik baru sebagai pembendung dan turunkan intensitas titik itu.

Menggunakan Iris Blur

Iris Blur merupakan salah satu fitur terbaru di kelompok Filter Blur yang fungsinya untuk menciptakan efek kabur berbentuk lingkaran. Konsep dasarnya sederhana. Kita bisa memfokuskan salah satu objek di dalam foto biasanya objek manusia dan mengaburkan objek lainnya termasuk latar belakang di dalam foto itu. Namun, berbeda dengan blur “tradisional” di mana efek kabur berbentuk linear atau persegi empat, pada Iris Blur, bentuk blur yang terbentuk adalah lingkaran. Lihat contoh di bawah ini.




Area fokus ada di tengah-tengah foto dan jika diperhatikan bentuk area fokus itu menyerupai lingkaran

Berikut langkah-langkah menggunakan Iris Blur:

1. Siapkan foto yang akan diberi efek blur pada bagian tengahnya.
(**CATATAN:** Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, akan jauh lebih baik jika objek utama ada di tengah-tengah kanvas foto).
2. Pilihlah menu **Filter > Blur > Iris Blur**.
3. Sekarang, klik-drag di sekitar objek utama untuk membuat lingkaran yang menentukan area yang fokus. **TIP:** Semua objek yang berada di luar area lingkaran akan di-blur (dikaburkan).



Area yang ada di luar lingkaran akan dibuat menjadi lebih kabur



4. Kalau sudah, tekan tombol **OK**  yang ada di dalam toolbar.

Dalam waktu singkat, foto pun akan menjadi kabur sebagian dengan tetap mempertahankan objek utama yang ada di dalam lingkaran dalam kondisi tajam.

Mengontrol Area di dalam Lingkaran


Secara umum, fitur Iris Blur ini cukup mudah untuk dipahami dan digunakan. Namun demikian, ada beberapa kontrol di dalam lingkaran yang perlu Anda ketahui fungsi dasarnya agar efek blur yang didapat menjadi jauh lebih baik.

Di dalam dan sekitar lingkaran, Anda akan melihat ikon-ikon seperti berikut. Fungsinya adalah:

- : Titik pusat lingkaran yang fungsinya untuk menentukan lokasi lingkaran terhadap foto. Jadi kalau Anda ingin memindahkan lingkaran itu ke objek lain, cukup lakukan klik-drag terhadap lingkaran ini.
- : Lingkaran bulat putih ini letaknya ada di dalam lingkaran Iris Blur. Fungsinya untuk menentukan batas terdekat area yang dikaburkan dengan objek utama. Seperti yang kita lihat di layar monitor, sebagian kecil area yang kabur letaknya ada di dalam lingkaran Iris Blur. Nah, batas terdekat area yang kabur itu ditentukan oleh lingkaran bulat putih ini. Jika Anda geser mendekati objek utama, maka bagian yang kabur akan semakin rapat ke objek utama itu.



Dekat atau jauhnya area yang kabur terhadap objek utama ditentukan oleh lingkaran bulat kecil yang ada di dalam lingkaran Iris Blur itu

- : Lingkaran oval kecil ini merekat di garis lingkaran Iris Blur. Fungsinya untuk memperbesar atau mengecilkan area lingkaran. Selain itu, jika Anda mengklik-drag lingkaran oval kecil itu ke arah atas-kiri atau kanan, maka bentuk lingkaran Iris Blur akan menjadi lonjong.

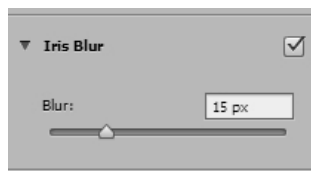


Lingkaran Iris Blur tidak selalu berbentuk lingkaran utuh. Bisa juga berbentuk lonjong

Mengatur Kekuatan Blur

Bagaimana cara kita mengatur kekuatan blur pada fitur Iris Blur ini? Photoshop CS6 menyediakan panel yang disebut dengan nama **Blur Tools** yang secara khusus menyediakan opsi-opsi tambahan untuk mengatur kekuatan efek blur yang di dalam kanvas.

Cukup geser slider **Blur** ke arah kanan untuk menambah kekuatan blur atau ke kiri untuk mengurangi intensitas blur di dalam kanvas.



Atur kekuatan blur menggunakan slider Blur di dalam panel Blur Tools

Tilt-Shift Blur

Tilt-Shift blur mungkin mendapat momentum besar ketika Instagram mengadopsi teknik blur ini dalam aplikasinya. Berkat kepopuleran Instagram, Tilt-Shift pun ikut-ikutan populer walaupun sebenarnya, efek khusus ini sudah banyak beredar di jagat maya.

Secara umum, Tilt-Shift blur akan membuat area di dalam foto tetap tajam sementara bagian atas dan bawah tampak kabur. Boleh dikatakan, Tilt-Shift blur memiliki kemiripan dengan Iris Blur. Yang membedakan hanyalah bentuknya di mana Tilt-Shift blur mengadopsi bentuk persegi empat untuk menentukan area yang tajam dan yang kabur.

Contoh Tilt-Shift blur dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Tilt-shift blur membuat bagian tengah foto tampak tajam

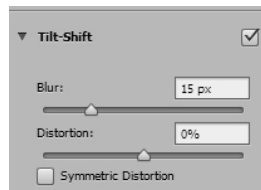
Berikut langkah-langkah untuk menggunakan Tilt-Shift blur:

1. Siapkan foto yang akan diberi efek Tilt-Shift. **Catatan:** akan lebih bagus jika Anda memilih foto landscape, kota, kerumunan, dan objek lain yang riuh.
2. Pilih menu **Filter > Blur > Tilt-Shift**.
3. Klik-drag di dalam foto sehingga membentuk area persegi empat. Persegi empat itulah yang nanti akan memengaruhi efek tilt-shift.



Efek tilt-shift di dalam kanvas



4. Untuk mengontrol efek kabur yang terjadi di dalam foto, gunakan slide **Blur** yang ada di dalam panel **Blur Tool**.



Atur seberapa besar efek kabur akan dibuat menggunakan panel di atas


Mengedit Efek Tilt-Shift

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Anda bisa memodifikasi efek Tilt-Shift yang sudah terlihat di dalam foto. Berikut beberapa bagian yang bisa Anda gunakan untuk pengeditan efek Tilt-Shift:

- : klik-drag lingkaran ini untuk memindahkan area yang akan tetap dipertajam.
- **Garis-garis solid**: menentukan batas terdekat area foto yang dikaburkan diukur dari bagian foto yang tampak tajam. Jika Anda geser garis-garis solid ini ke arah dalam (mendekati lingkaran , maka bagian foto yang tampak tajam akan menjadi semakin terhimpit sehingga porsi bagian yang tajam itu lebih sempit).
- **Garis-garis putus-putus**: seluruh bagian foto yang ada di luar garis putus-putus akan dikaburkan.

Garis solid dan putus-putus yang ada di dalam kanvas bisa digeser ke atas dan ke bawah sehingga Anda bisa menentukan luas sempitnya area yang tetap tajam.

Memiringkan Efek Tilt-Shift

Efek Tilt-Shift tidak perlu selalu berbentuk persegi empat lurus. Anda bisa memiringkannya jika mau. Caranya, arahkan kursor mouse ke ikon  yang ada di tengah garis-garis terputus. Klik-drag ke arah kanan atau kiri untuk memiringkannya. Nanti setelah tilt-shift itu miring, efeknya mungkin akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



Efek tilt-shift yang dimiringkan

Membuat Bokeh

Bokeh adalah efek yang dihasilkan oleh lensa kamera dengan cara mengaburkan warna-warna lampu sehingga membentuk pola dan bentuk menyerupai lingkaran atau polygon. Secara teknis pemotretan, untuk membuat bokeh memang membutuhkan lensa yang tepat dan keahlian memotret yang mumpuni. Tapi dengan menggunakan Photoshop, membuat bokeh tidaklah terlalu rumit.

Bokeh merupakan salah satu fitur baru andalan Photoshop CS6 yang “melekat” pada fitur Field Blur, Tilt-Shift Blur, dan Iris Blur yang sudah kita bahas sebelumnya. Itu artinya, untuk membuat efek Bokeh, Anda harus memilih salah satu efek blur di atas.

Berikut salah satu cara membuat efek bokeh menggunakan Photoshop CS6:

1. Bukalah foto yang akan diberi efek bokeh. **TIP:** Untuk mendapatkan efek bokeh terbaik, pilihlah foto lampu-lampu atau objek lainnya yang kaya warna.



Foto yang akan diolah menggunakan fitur Bokeh

2. Pilih salah satu fitur Blur berikut: Field Blur, Iris Blur, atau Tilt-Shift. Sebagai contoh, pilihlah **Tilt-Shift**.
3. Atur efek blur menggunakan Tilt-Shift sehingga tampak seperti gambar di bawah ini.

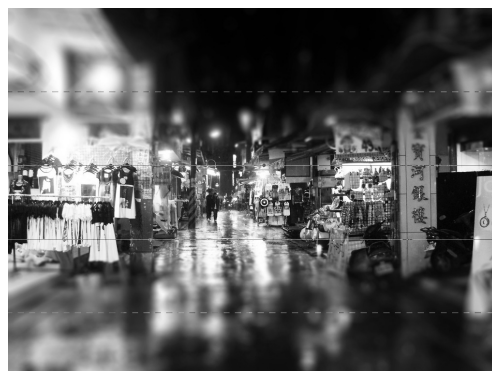
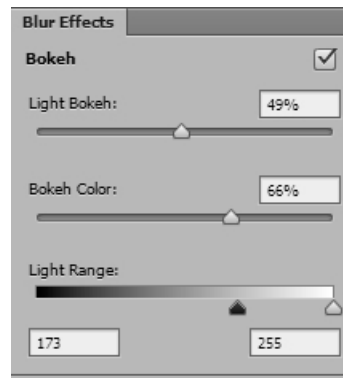


Foto yang sudah dikaburkan menggunakan Tilt-Shift Blur

4. Lantas, buatlah efek bokeh menggunakan panel **Blur Effects**.

- **Light Bokeh:** berfungsi untuk menciptakan seberapa kuat efek bokeh yang ingin Anda buat. Semakin tergeser ke arah kanan, efek bokeh yang terbuat di dalam kanvas akan semakin nyata.
- **Bokeh Color:** berfungsi untuk mengatur variasi warna bokeh.
- **Light Range:** berfungsi untuk mengatur seberapa besar pengaruh bokeh itu di dalam foto.



Panel Blur Effects untuk mengatur pembuatan efek Bokeh

5. Tekan tombol **OK** kalau sudah.

Bagus tidaknya efek bokeh yang berhasil diciptakan di dalam kanvas sangat tergantung oleh banyak hal. Pertama, foto itu sendiri harus bagus dan kaya warna. Kedua, pengolahan bokeh harus sempurna.



Efek bokeh di dalam sebuah foto

Memindahkan Objek Menggunakan Content-Aware Move Tool

Bahkan, kalau Anda seorang pengguna Photoshop “senior” sekalipun, memindahkan objek dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kanvas dan satu layer pun tetap sulit sekali dilakukan. Minimal, Anda harus menggandakan objek itu terlebih dulu-meletakkan objek hasil penggandaan ke tempat yang baru-dan menghapus objek aslinya.


Tapi dengan menggunakan Photoshop CS6, “mimpi buruk” untuk memindah objek dalam satu kanvas dan satu layer sudah berubah menjadi “mimpi indah”. Sekarang, sangat mudah untuk memindah objek.

Lihat foto di bawah ini. Kita akan memindah objek menara dari tepi ke tengah-tengah kanvas foto.




Objek menara yang akan kita pindahkan ke tengah-tengah kanvas foto

Lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pilihlah tool seleksi dan seleksi objek menara itu. Sebagai saran, pilihlah **Lasso Tool** .



Menyeleksi objek menara menggunakan Lasso Tool

2. Pilihlah **Content-Aware Move Tool** . **Catatan:** tool ini diletakkan dalam satu kelompok dengan Healing Brush Tool.
3. Klik-drag objek menara itu ke tengah-tengah kanvas foto.

4. Tunggulah beberapa saat sampai Photoshop CS6 selesai mengolah foto itu (memindah objek dan menambal bagian foto yang “ditinggalkan” objek tersebut).
5. Tekan tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi.




Objek menara yang dipindah di tengah-tengah kanvas

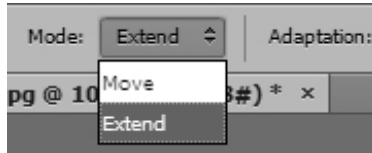
TIP DAN TRIK:

Untuk mendapatkan hasil yang lebih rapi, seleksilah objek yang ingin dipindah itu dengan telaten. Semakin rapi seleksi yang Anda buat, semakin bersih pula efek perpindahan objek itu.

Menggunakan Pilihan Extend

Jika Anda memilih opsi Extend ketika menggunakan Content-Aware Move Tool, maka objek itu tidak dipindah ke tempat baru, melainkan digandakan. Jadi, akan ada dua buah objek (atau lebih) yang identik di dalam kanvas. Walaupun penggandaan objek di dalam kanvas bukanlah “barang baru” di Photoshop karena Anda bisa melakukannya menggunakan Clone Stamp Tool, tapi proses menggunakan Content-Aware Move Tool tampak lebih sederhana karena hanya mensyaratkan seleksi pada objek yang ingin digandakan.

Setelah menyeleksi objek dan mengaktifkan **Content-Aware Move Tool** , klik opsi **Move** yang ada di dalam toolbar dan gantilah dengan **Extend**.



Pilihlah opsi Extend

Setelah itu, klik-drag objek itu ke tempat yang baru. Lepas tombol kiri mouse dan jika sudah, tekan tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi. Sekarang, Anda akan memiliki dua buah objek identik di dalam foto.





Sekarang ada dua buah objek identik

Menggunakan Content-Aware Patch Tool

Patch Tool bukanlah tool baru di Photoshop CS6. Namun, tool ini dilengkapi dengan opsi baru yang diberi nama Content-Aware untuk menghasilkan manipulasi foto yang lebih bersih.

Patch Tool sendiri adalah tool yang berfungsi untuk menghapus objek di dalam sebuah foto dengan “menambalkannya” memakai objek lain. Dengan menggunakan Content-Aware, hasil manipulasi foto mungkin akan tampak lebih bagus.

Berikut langkah-langkah menggunakan Content-Aware Patch Tool:

1. Siapkan foto yang akan dimanipulasi.
2. Pilihlah **Patch Tool**  dari dalam toolbox.
3. Lantas di dalam toolbar, tepatnya pada opsi **Patch** pilihlah **Content-Aware** .
4. Buatlah seleksi pada objek yang akan dihapus.



Menyeleksi objek bukit yang ada di dalam foto

5. Kita akan menghilangkan objek gunung dengan cara “menambalnya” dengan objek langit. Klik-drag objek gunung itu ke arah kiri.
6. Lepas tombol kiri mouse dan tekan tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi.



Bukit yang sudah hilang dari dalam foto

Menyeleksi Kulit Menggunakan Skin Tones

Jika Anda seorang fotografer, maka mungkin Anda menyadari bahwa salah satu objek yang paling sering diseleksi adalah kulit manusia. Ada beberapa alasan mengapa kita harus menyeleksi kulit. Pertama, karena kita ingin mengganti atau mengoreksi warna kulit itu. Kedua, karena kita ingin mengisolasi kulit yang mewakili bentuk tubuh manusia agar kita bisa menghapus latar belakang pada foto. Ada alasan lain mengapa kita menyeleksi kulit.

Salah satu fitur untuk menyeleksi adalah **Color Range**. Dengan menggunakan fitur ini, kita bisa menyeleksi objek berdasarkan kesamaan warna. Nah berita baiknya, kita bisa menyeleksi kulit manusia secara khusus dengan menggunakan Skin Tones yang ada di dalam Color Range itu.

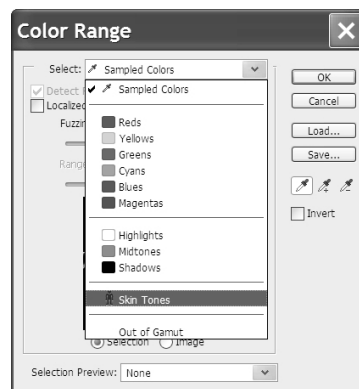
Berikut langkah-langkah penggunaan Skin Tones:

1. Bukalah file foto yang ingin diseleksi terlebih dulu.



Objek foto yang akan diseleksi warna kulitnya

2. Pilih menu **Select > Color Range**.
3. Di bagian **Select**, pilihlah **Skin Tones**.



Pilihlah opsi Skin Tones

4. Jika Anda ingin menyeleksi area wajah secara spesifik, klik opsi **Detect Faces** sehingga area wajah terseleksi secara khusus.

5. Geser **Fuzziness** ke arah kanan atau kiri untuk memperluas area kulit yang terseleksi. Warna putih pada kotak preview yang ada di bawah Fuzziness menunjukkan area yang akan terseleksi.



Area kulit model yang terseleksi

6. Tekanlah tombol **OK** dan akan terlihat, kulit itu akan terseleksi dengan baik.



Kulit yang terseleksi dengan baik

Dalam prakteknya, hasil seleksi mungkin tidak rapi 100%. Dengan kata lain, mungkin ada bagian-bagian tertentu pada foto yang ikut terseleksi. Untuk menghilangkan seleksi yang “liar” itu, Anda bisa menggunakan Quick Mask atau tool seleksi lainnya.

Yang Baru di Fitur Liquify

Jika Anda memilih menu **Filter**, maka Anda akan melihat pada fitur Liquify, Photoshop CS6 memberinya tanda “blok” biru yang menunjukkan, ada yang baru di dalam fitur ini.

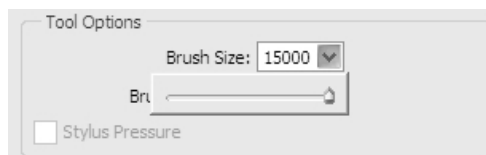
Masalahnya, ketika memilih fitur itu, apakah Anda melihat sesuatu yang berbeda di dalam jendela Liquify jika dibandingkan Photoshop versi lama?



Jendela Liquify di dalam Photoshop CS6

Ketika dilihat sekilas, maka tak akan terasa ada perbedaan apa pun. Supaya Anda tidak penasaran, berikut beberapa hal baru yang ada di dalam fitur Liquify:

- Anda bisa memperbesar ukuran brush hingga 15000. Klik **Brush Size** dan geser slider hingga ke pojok kanan untuk mendapatkan ukuran brush maksimal.



Memperbesar ukuran brush hingga 15000

- Performa Liquify yang lebih baik dan cepat. Dengan begitu, proses memanipulasi foto akan menjadi jauh lebih cepat. Coba rasakan sendiri untuk memanipulasi foto berukuran besar. Jika Anda memiliki Photoshop versi lawas, cobalah bandingkan kecepatan editing dan manipulasi foto menggunakan Liquify antar versi Photoshop.

Credit Foto

Foto-foto di atas diambil dari situs di bawah ini menggunakan lisensi Creative Commons yang membutuhkan atribusi (pencantuman sumber):

- **Marc Veraart**
(<http://www.flickr.com/photos/marcveraart/2758691487/sizes/l/in/photostream/>)
- **Marc Veraart**
(<http://www.flickr.com/photos/marcveraart/2758697219/sizes/l/in/photostream/>)
- **Heiwa1246**
(<http://www.flickr.com/photos/heiwa4126/3661973953/lightbox/>)
- **Oran Viriyincy**
(<http://www.flickr.com/photos/viriyincy/3889343455/sizes/l/in/photostream/>)
- **Oran Viriyincy**
(<http://www.flickr.com/photos/viriyincy/3889341309/sizes/l/in/photostream/>)
- **OiMax**
(<http://www.flickr.com/photos/oimax/2203004251/lightbox/>)

- **McDemoura**
(<http://www.flickr.com/photos/mcDEMOURA/2366750797/sizes/o/in/photostream/>)
- **Alainelorza**
(<http://www.flickr.com/photos/7876071@N06/473792114/sizes/z/in/photostream/>)
- **Alnsoh**
(<http://www.flickr.com/photos/stonely0/5257386727/sizes/l/in/photostream/>)